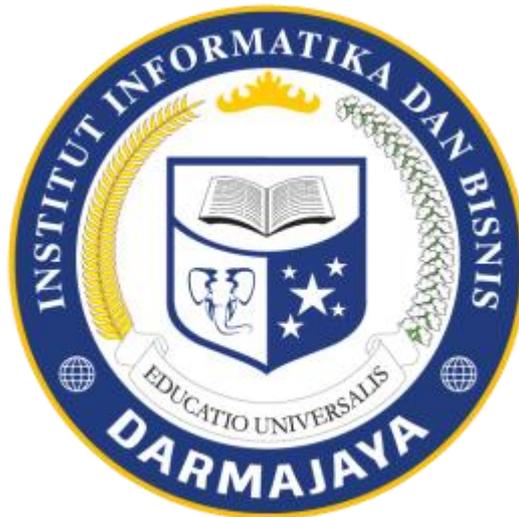


**LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK KERJA PENGABDIAN
MASYARAKAT**

**UPAYA MEMOTIVASI PENGRAJIN BATIK TULIS DAN
MEMBANGUN UNIT USAHA LAMBAN BATIK DI PEKON
SUDIMORO KECAMATAN SEMAKA KABUPATEN
TANGGAMUS**

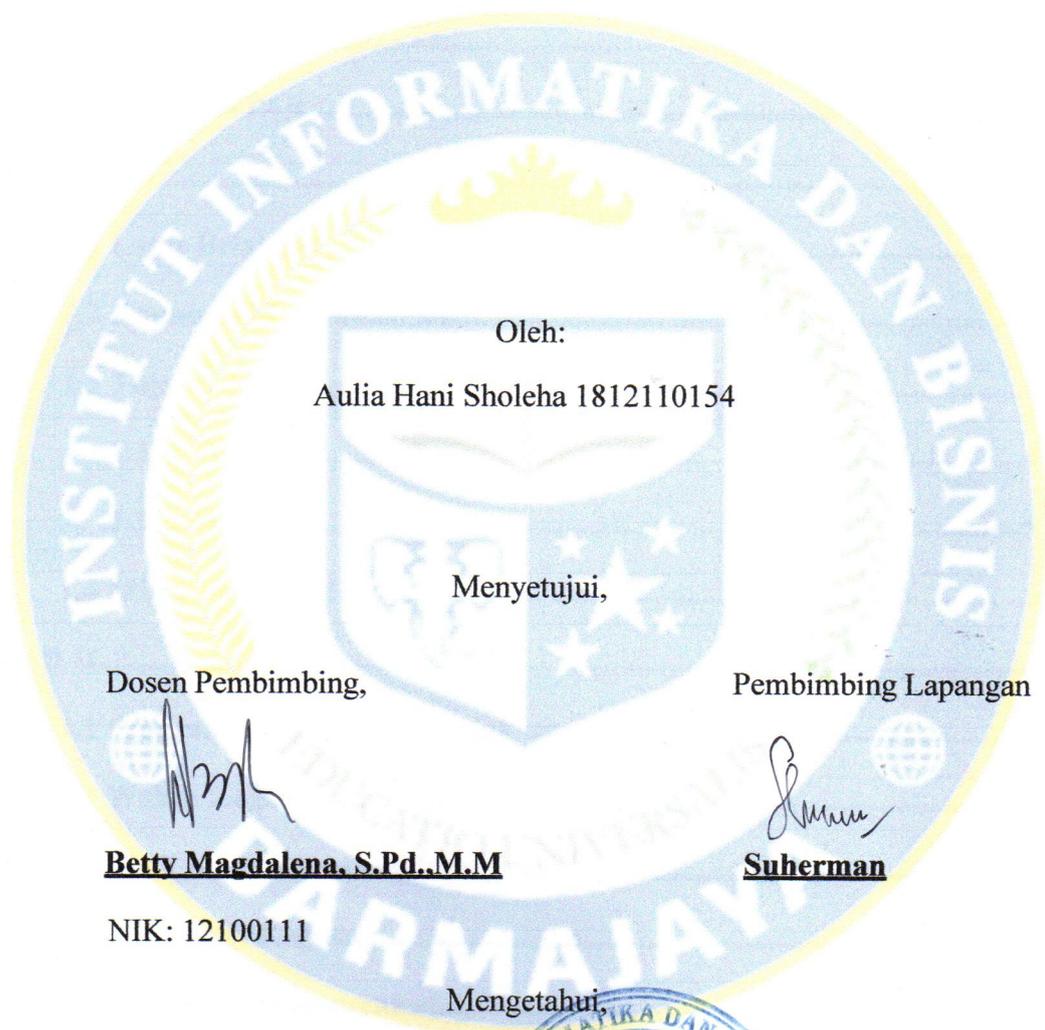


Disusun oleh
Aulia Hani Sholeha 1812110154

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT

“UPAYA MEMOTIVASI PENGRAJIN BATIK TULIS DAN
MEMBANGUN UNIT USAHA BATIK TULIS DI PEKON
SUDIMORO KABUPATEN TANGGAMUS”



Oleh:

Aulia Hani Sholeha 1812110154

Menyetujui,

Dosen Pembimbing,

Pembimbing Lapangan

Betty Magdalena, S.Pd., M.M

Suherman

NIK: 12100111

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Anggalia Wibasuari, S.Kom., M.M

NIK: 11310809

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
BAB 1.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	4
1.3.1. Tujuan.....	4
1.3.2. Manfaat.....	5
1.4 Mitra Yang Terlibat.....	5
BAB II.....	6
2.1 Program-Program yang dilaksanakan.....	5
2.2 Waktu Kegiatan.....	15
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	16
2.3.1 Hasil Kegiatan.....	16
2.3.2 Hasil Dokumentasi.....	16
2.4 Dampak Kegiatan.....	9
Bab III.....	21
3.1 Kesimpulan.....	21
3.2 Saran.....	22
3.3 Rekomendasi.....	23
Lampiran	24

DAFTAR TABEL

No.	No Gambar	Keterangan	Halaman
1.	Tabel 1	Meminta izin kepada Ketua RT dan Kepala Pekon Sudimoro Bangun	6
2.	Tabel 2	Meminta izin kepada kepada pemilik Home Industri Lamban Batik Tulis Sudimoro	7
3.	Tabel 3	Kunjungan ke Home Industri Lamban Batik Tulis Sudimoro	8
4.	Tabel 4	Membuat video proses pembuatan batik tulis	9
5.	Tabel 5	Upaya memotivasi pengrajin batik tulis	17
6.	Tabel 6	Upaya membangun unit usaha	17
7.	Tabel 7	Memasarkan batik menggunakan media sosial Instagram	18
8.	Tabel 8	Kegiatan Home Care Lansia	18

DAFTAR GAMBAR

No.	No Gambar	Keterangan	Halaman
1	Gambar 1	Menyerahkan surat pengantar PKPM kepada Ketua RT 007 dan Kepala Pekon Sudimoro Bangun	24
2	Gambar 2	Menyerahkan surat pengantar PKPM kepada pemilik home industri Lamban Batik Sudimoro	24
3	Gambar 3	Membantu proses pembuatan desain batik	25
4	Gambar 4	Membantu proses mencanting	25
5	Gambar 5	Membantu proses mewarnai	25
6	Gambar 6	Membantu proses penjemuran batik	26
7	Gambar 7	Upaya memotivasi pengrajin batik tulis	26
8	Gambar 8	Membuat struktur organisasi Lamban Batik Sudimoro	26
9	Gambar 9	Pembuatan akun media sosial Instagram sebagai media pemasaran	27
10.	Gambar 10	Kegiatan Home Care Lansia	27

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan PKPM Individu ini dengan judul "UPAYA PENGEMBANGAN UMKM BATIK LAMBAN BATIK TULIS DI PEKON SUDIMORO KECAMATAN SEMAKA KABUPATEN TANGGAMUS" serta tidak lupa sholawat serta salam kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW dan para sahabatnya. Banyak sekali kesulitan, tantangan dan hambatan yang disebabkan oleh faktor dari keterbatasan dan kemampuan yang saya miliki dalam menyelesaikan laporan PKPM ini, namun berkat bantuan dan dorongan dari dosen pembimbing lapangan dan doa kedua orang tua saya serta kerabat dan teman-teman saya baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga laporan PKPM I ini dapat terselesaikan. Dengan ini saya ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Allah SWT sang pencipta alam semesta yang telah melimpahkan rahmat serta karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan PKPM Individu ini.
2. Bapak dan Ibu beserta keluarga besar yang telah memberi semangat dan motivasi kepada penulis.
3. Bapak Ir. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc selaku Rektor IIB DARMAJAYA.
4. Ibu Anggalia Wibasuri, S.Kom., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen IIB DARMAJAYA.
5. Ibu Betty Magdalena, S.Pd., M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan PKPM Individu saya yang telah membimbing saya dengan baik dan sabar serta selalu mensupport seluruh kegiatan-kegiatan PKPM Individu saya.
6. Bapak Amari, S.E selaku Kepala Pekon Sudimoro Bangun
7. Bapak Suherman selaku Ketua RT 007 Pekon Sudimoro Bangun
8. Ibu Tuti selaku pemilik UMKM Batik Tulis Sudimoro

9. Semua pihak yang telah membantu saya dan tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Saya menyadari bahwa laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, karena itu saya mohon maaf atas segala kekurangan tersebut. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis maupun pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 13 September 2021

Aulia Hani Sholeha

BAB I

PENDAHULUAN

1.3 Latar Belakang

Dewasa ini home industri merupakan bagian dari penggerak ekonomi yang memiliki kedudukan yang sangat penting. Hal ini menyebabkan masyarakat dan pemerintah desa harus menciptakan peluang usaha ekonomi dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakatnya. Home industri adalah industri kecil yang berada di perumahan, perkampungan, atau rumah. Home industri memberikan angin segar terhadap roda perekonomian masyarakat dan bertujuan untuk meningkatkan perekonomian golongan masyarakat menengah ke bawah, mengurangi tingkat pengangguran, masyarakat menengah ke bawah memiliki kreativitas di berbagai macam bidang, membuat masyarakat menengah ke bawah menjadi masyarakat yang mandiri, dalam arti kata mandiri ialah bukan masyarakat yang hobi dengan kata konsumtif, tetapi lebih menyukai kata produktif. Ketika masyarakat menengah ke bawah memiliki kreativitas yang tinggi akan menjadi suatu kesempatan emas dalam menggali potensi perekonomian masyarakat. Home industri seharusnya menjadi pusat perhatian pemerintah dikarenakan beberapa faktor pemicu yang mempengaruhi seperti persaingan antar usaha yang ketat dan kurangnya perhatian dari pemerintah desa. Pemerintah seharusnya tidak hanya berdiam diri tapi sudah sewajarnya memberikan perhatian lebih terhadap perkembangan home industri yang sering sekali terabaikan karena dianggap produksinya yang sedikit dan diproduksi dengan cara yang tradisional, sehingga konsumen memiliki ketertarikan pada barang-barang hasil produksi home industri.

Pekon Sudimoro Bangun terletak di Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung, Pekon Sudimoro Bangun memiliki luas wilayah 30 hektar dan jumlah penduduk sebanyak 1.783 jiwa. Mayoritas penduduk bermata pencaharian di sektor pertanian dan terdapat banyak home industri yang bergerak dalam beberapa sektor salah satunya seperti makanan

(Pangan) kue kering, keripik, mie ayam dan bakso serta sektor industri yaitu anyaman dan batik tulis.

Salah satu Home Industri yang menjadi pusat perhatian di Kabupaten Tanggamus adalah Lamban Batik Tulis Sudimoro yang berdiri pada tahun 2015 dan didirikan oleh beberapa Ibu Rumah Tangga di Pekon tersebut. Batik ini memiliki ciri khas dengan mengangkat tema muatan lokal yang berada di Provinsi Lampung seperti siger, biji kopi, pohon hayat, gamolan, kapal, gajah, sembagi, gunung dan sebagainya. Lokasi yang kurang strategis dan sulit di jangkau merupakan salah satu penyebab rendahnya daya jual dan produk ini dan belum cukup dikenal banyak orang. Dengan kondisi lokasi yang sulit di jangkau oleh masyarakat luas home industri batik tulis ini sudah menyalurkan produk batik tulisnya ke beberapa toko batik khas Lampung terbesar yang ada di kota Bandar Lampung agar lebih memperluas pemasarannya. Selain itu usaha ini dapat memberikan pekerjaan, menumbuhkan kreativitas dan menambah penghasilan bagi warga sekitar dan ibu rumah tangga yang bekerja di home industri tersebut. Home Industri ini berupaya mengembangkan dan melestarikan kerajinan batik tulis dengan meningkatkan kemampuan sumber daya pembatik agar memiliki kemampuan berkarya secara baik dalam membatik. Dengan kemampuan produksi yang belum maksimal Lamban Batik Tulis Sudimoro diarahkan untuk mengembangkan kualitas SDM, produk dan saluran pemasaran.

Ketertarikan dengan Lamban Batik Tulis Sudimoro, karena batik merupakan karya seni yang tinggi dan telah menjadi bagian dari budaya Indonesia selain itu home industri batik ini luput dari perhatian pemerintah desa seperti belum adanya pembinaan yang terpadu untuk SDM, kualitas produk dan pemasaran dan belum adanya daya dukung teknologi informasi yang di kuasai oleh para pengrajin batik tulis. Maka dari itu saya tertarik untuk membuat beberapa program kerja yang secara garis besar diarahkan untuk pembatik agar turut serta dalam pembelajaran, diantaranya memotivasi pengrajin batik sehingga dapat mendorong semangat dalam bekerja dan menghasilkan kualitas produk

yang lebih baik, membangun unit usaha dan memasarkan produk dengan lebih menarik menggunakan media sosial. Kegiatan tambahan lainnya yaitu home care lansia. Home care lansia merupakan pengembangan dari kebijakan pemerintah melalui pelayanan kesehatan bagi lansia yang penyelenggaraannya melalui program di Puskesmas Sudimoro dengan melibatkan peran serta para lansia, keluarga, tokoh masyarakat dan organisasi sosial. Home care lansia merupakan kegiatan pelayanan kesehatan berbasis komunitas dimana seorang petugas kesehatan baik itu kader, perawat maupun dokter mengunjungi rumah lansia untuk meninjau kesehatan lansia. Pada kegiatan home care lansia ini dilakukan evaluasi kesehatan secara komprehensif pada lansia dengan harapan dapat meningkatkan kualitas kesehatan lansia yang dikunjungi

Untuk itu melalui program yang diselenggarakan oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yaitu PKPM (Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat) yang merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Tujuan utama dari Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kader-kader pembangunan (stock holder) serta sebagai agen perubah (agen of change). Tujuan lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan hal tersebut, PKPM sebagai bentuk aplikasi

keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini. PKPM juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Kegiatan ini diharapkan dapat mengembangkan kepekaan rasa dan memperoleh hasil pengetahuan sosial mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis membuat Laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) 2021 yang berjudul :

**“UPAYA MEMOTIVASI PENGRAJIN BATIK TULIS DAN
MEMBANGUN UNIT USAHA BATIK TULIS DI PEKON SUDIMORO
KABUPATEN TANGGAMUS”**

2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, saya merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana memotivasi pengrajin batik tulis sehingga dapat menghasilkan produk batik yang lebih baik ?
2. Bagaimana membangun unit usaha batik tulis ?
3. Bagaimana memasarkan batik dengan lebih menarik menggunakan media sosial Instagram?

3.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dilaksanakan PKPM di Lamban Batik Tulis di Pekon Sudimoro yaitu :

1. Untuk memotivasi pembatik sehingga dapat menghasilkan produk batik yang lebih baik
2. Untuk membangun unit usaha batik tulis
3. Untuk memasarkan produk dengan lebih menarik menggunakan media sosial Instagram

1.3.2 Manfaat

Dengan adanya kegiatan PKPM ini maka manfaat dari kegiatan ini yaitu:

1. Bagi IIB Darmajaya :
 - a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya UMKM Lamban Batik Tulis Sudimoro
 - b. Bagian dari promosi kampus IIB Darmajaya agar kampus IIB Darmajaya lebih luas dikenal masyarakat
 - c. Sebagai acuan atau referensi tambahan pengetahuan dibidang Teknologi Informasi bagi civitas akademik di IIB Darmajaya Bandar Lampung
2. Bagi Mahasiswa :
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa yang dapat digunakan dimasa depan atau ketika terjun didunia kerja.
 - b. Menambah kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi dengan masyarakat.
 - c. Memberikan pengalaman, kemandirian, disiplin dan tanggung jawab serta membangun jiwa pemimpin.
3. Bagi Home Industri Lamban Batik Tulis Sudimoro :
 - a. Membantu memotivasi pembatik sehingga dapat menghasilkan produk batik yang lebih baik
 - b. Membantu membangun unit usaha batik tulis
 - c. Membantu memasarkan produk dengan lebih menarik menggunakan media sosial Instagram

4.3 Mitra Yang Terlibat

Home Industri Lamban Batik Tulis Sudimoro

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-program yang dilaksanakan

Beberapa program kerja yang sudah terlaksana dalam pelaksanaan kegiatan PKPM di masa pandemi COVID-19 Pekon Sudimoro Bangun adalah sebagian berikut :

Tabel 1. Meminta Izin Ketua RT dan Kepala Pekon

NO	Rencana Kegiatan	Tujuan	Waktu	Keterangan
1	Meminta izin kepada Ketua RT dan Kepala Pekon Sudimoro Bangun	Untuk mendapat dukungan kegiatan PKPM individu	1 Hari	Terlaksana



Gambar 1. Meminta izin RT 007 dan Kepala Pekon Sudinoro Bangun

Sebelum melakukan kegiatan/program kerja yang melibatkan masyarakat setempat perlu untuk meminta izin terlebih dahulu kepada Kepala Pekon dan Ketua RT agar masyarakat mendukung seluruh kegiatan PKPM di daerah tersebut.

Tabel 2. Meminta Izin Kepada Pemilik UMKM

NO	Rencana Kegiatan	Tujuan	Waktu	Keterangan
1	Meminta izin kepada kepada pemilik Home Industri Lamban Batik Tulis	Agar diberi izin untuk melaksanakan PKPM di Lamban Batik Tulis	1 Hari	Terlaksana



Gambar 2. Meminta izin kepada pemilik Lamban Batik Tulis Sudimoro

Sebelum melakukan kegiatan di suatu tempat, tentunya harus meminta izin terlebih dahulu kepada pihak yang berwenang atau pemilik tempat tersebut. Oleh karena itu saya meminta izin memperkenalkan diri dan memberitahu kepada pemilik Home Industri Lamban Batik Tulis Sudimoro untuk melakukan pengabdian agar dibimbing dan di perbolehkan mengabdikan di Home Industri tersebut selama waktu yang telah ditentukan.

Tabel 3. Kunjungan ke Home Industri Lamban Batik Tulis Sudimoro

NO	Rencana	Tujuan	Waktu	Keterangan
1	Melakukan kunjungan serta melihat cara pembuatan batik tulis	Agar memahami tahapan pembuatan batik tulis	1 hari	Terlaksana



Gambar 3. Melakukan kunjungan ke Lamban Batik Tulis Sudimoro

Sebelum melaksanakan program kerja PKPM di home industri Lamban Batik Tulis Sudimoro saya melakukan kunjungan terlebih dahulu guna mengetahui apa saja kegiatan yang dilakukan dalam sehari hari dan saya sedikit berbincang dengan pemilik home industri tersebut mengenai home industri yang dijalankan, SDM yang dimiliki, tahapan-tahapan dalam pembuatan batik tulis dan proses pemasaran. Pemilik juga memperlihatkan hasil produknya yang memiliki ciri khas Provinsi Lampung dan pemilik juga memberitahu apa saja alat-alat yang digunakan dalam pembuatan batik seperti kain, canting lilin atau malam, panic dan kompor kecil untuk mencairkan lilin dan berbagai macam larutan pewarna

Tabel 4. Video Proses Pembuatan Batik Tulis

NO	Rencana Kegiatan	Tujuan	Waktu	Keterangan
1	Video cara pembuatan batik tulis	Agar mengetahui dan memahami tahapan-tahapan dalam pembuatan batik tulis	4 Hari	Terlaksana



Gambar 4. Proses pembuatan batik tulis

Kain batik yang sering kita gunakan memerlukan proses pembuatan yang tidak mudah, memerlukan waktu yang cukup lama dan dilakukan dengan teliti tahap demi tahap dalam menghasilkan kain batik yang indah dan bernilai. Untuk itu saya membuat video proses pembuatan batik tulis agar video tersebut dapat saya paparkan secara langsung terhadap khalayak luas tentang apa saja tahapan-tahapan dalam pembuatan batik tulis.

Berikut tahapan-tahapan dalam pembuatan batik tulis yaitu : Tahap yang paling awal yang harus dilakukan untuk membuat batik tulis yaitu mempersiapkan kain, untuk hasil yang maksimal kain perlu dicuci, dikanji dan disetrika. Tahap kedua yaitu membuat desain, merupakan kegiatan menggambar motif atau pola batik pada kain yang siap untuk dibatik menggunakan pensil, pada proses pembuatan batik tulis pola bisa dibuat langsung pada kain dan bisa juga menyalin dari pola yang sudah ada. Tahap ketiga yaitu mencanting, merupakan tahap membatik pola yang sudah digambar pada kain dengan menggunakan lilin atau malam yang sudah dicairkan dimana pada tahap ini motif batik akan mulai terlihat. Tahap keempat yaitu pewarnaan, merupakan proses mewarnai pada bagian-bagian gambar motif batik, didalam tahap pewarnaan di seluruh Indonesia bermacam-macam, beberapa bahan pewarna sintetis yang biasa digunakan untuk pencelupan pada proses pembuatan batik diantaranya berupa naphthol, zat warna remasol dan zat warna direk dan biasanya untuk mengunci warnanya menggunakan waterglass. Tahap kelima yaitu pelorotan, merupakan tahap menghilangkan lilin/malam dari kain sehingga motif yang sudah di buat pada kain akan terlihat dengan jelas, setelah mendapat warna yang dikehendaki malam yang menempel pada kain dihilangkan, cara menghilangkan malam atau lilin yang paling efektif yaitu dengan mencelupkan kain pada air yang sudah dipanaskan hingga mendidih. Setelah semua tahapan selesai kain batik di cuci kemudian di jemur,kain batik di jemur ditempat yang teduh dan hidari sinar matahari secara langsung agar menjaga kualitas warna batik.

Tabel 5. Upaya Memotivasi Pengerajin Batik Tulis

NO	Rencana Kegiatan	Tujuan	Waktu	Keterangan
1	Memberikan motivasi kepada para pembatik	Agar mendorong semangat kerja untuk meningkatkan produktivitas kerja dan kualitas produk yang dihasilkan	1 Hari	Terlaksana



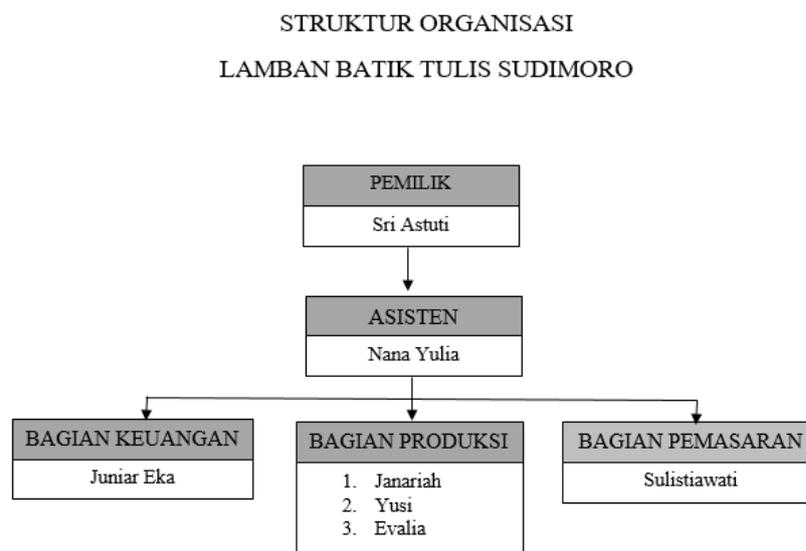
Gambar 5. Upaya memotivasi pengrajin batik tulis

Motivasi yang berarti suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab orang melakukan suatu perbuatan yang berlangsung secara sadar. Motivasi memiliki hubungan langsung dengan kinerja individual pengrajin batik. Karena kedudukan dan hubungannya itu, maka sangatlah strategis jika pengembangan kinerja individual pengrajin batik dimulai dari peningkatan motivasi kerja. Motivasi adalah sebuah dorongan, hasrat atau pun minat yang begitu besar di dalam diri, untuk mencapai suatu keinginan, cita-cita dan tujuan tertentu. Adanya motivasi akan membuat individu berusaha sekuat tenaga untuk mencapai yang diinginkannya. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi akan memberikan dampak yang baik bagi kehidupannya. Tingginya motivasi tersebut akan mengubah perilakunya, untuk menggapai cita-cita dan menjalani hidup dengan lebih baik. Oleh karena itu, setiap orang sangat membutuhkan motivasi untuk dirinya sendiri. Tujuan saya memberikan motivasi adalah agar pengrajin batik tulis memiliki dorongan dan semangat kerja untuk memproduksi batik tulis

dengan kualitas produk yang lebih maksimal dan tercapainya tujuan dari home industri itu sendiri.

Tabel 6. Upaya Membangun Unit Usaha

NO	Rencana Kegiatan	Tujuan	Waktu	Keterangan
1	Berupaya membangun unit usaha	Membuat struktur organisasi agar mengetahui tugas serta tanggung jawab yang dimiliki	2 hari	Terlaksana

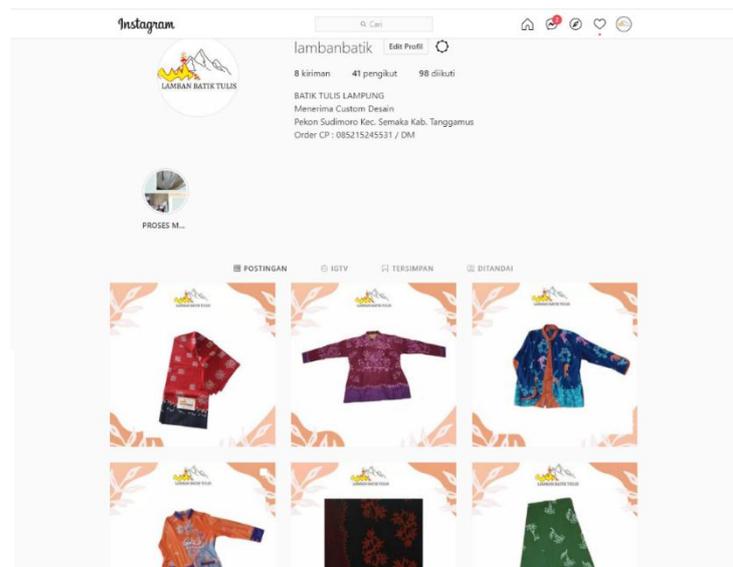


Gambar 7. Struktur Organisasi Lamban Batik Tulis Sudimoro

Agar dapat beroperasi secara optimal, suatu usaha atau bisnis yang dijalankan harus memiliki struktur organisasi yang jelas. Tujuannya adalah agar setiap anggota memahami perannya masing-masing. Tanpa struktur yang jelas, kinerja organisasi menjadi tidak terarah dan pada akhirnya tujuan tidak dapat dicapai. Koordinasi, komunikasi, dan kerjasama antar anggota akan efisien jika masing-masing anggota memahami susunan struktur organisasi. Struktur organisasi bervariasi sesuai kebutuhan organisasi. Gambar di atas adalah contoh struktur organisasi sederhana yang saya buat di home industri Lamban Batik Tulis Sudimoro.

Tabel 7. Memasarkan Batik Menggunakan Media Sosial Instagram

NO	Rencana Kegiatan	Tujuan	Waktu	Keterangan
1	Memasarkan batik dengan lebih menarik menggunakan media sosial Instagram	Agar membantu menemukan konsumen dan memperluas target pemasaran	2 hari	Terlaksana



Gambar 7. Membantu memasarkan produk melalui media sosial Instagram

Praktis dan cepat dalam menyebarkan informasi. Kemampuannya menjangkau lebih banyak orang untuk membagikan informasi dalam waktu yang singkat adalah salah satu alasan mengapa media sosial menjadi sarana yang tepat untuk menunjang bisnis pemasaran. Instagram adalah sosial media yang banyak digunakan. Melihat pengguna Instagram yang meningkat per tahunnya, sehingga Instagram sering dimanfaatkan pebisnis online untuk memasarkan produk. Pebisnis online menggunakan Instagram dengan tujuan dapat menunjang penjualan produk semakin tinggi. Sehingga saya membantu home industri Lamban Batik Tulis membuat akun instagram dan memasarkannya. Dengan harapan Instagram dapat membantu penjualan, meningkatkan omset dengan cepat sehingga pendapatan lebih besar.

PROGRAM TAMBAHAN

Tabel 8. Kegiatan Home Care Lansia

NO	Rencana Kegiatan	Tujuan	Waktu	Keterangan
1	Melakukan kegiatan Home Care Lansia	Untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi lansia	2 hari	Terlaksana



Gambar 8. Kegiatan Home Care Lansia

Home care lansia merupakan kegiatan pelayanan kesehatan dimana seorang petugas kesehatan baik itu kader, perawat maupun dokter mengunjungi rumah lansia untuk meninjau kesehatan lansia karena keterbatasan mereka dan akses menuju ke puskesmas yang cukup jauh. Kegiatan ini dilakukan rutin setiap dua kali dalam sebulan. Pada kegiatan home care lansia ini dilakukan evaluasi kesehatan secara komprehensif pada lansia dengan harapan dapat meningkatkan kualitas kesehatan lansia yang dikunjungi.

2.2 Waktu Kegiatan

Tabel 8. Waktu Kegiatan PKPM Individu

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 16 Agustus 2021	Pelepasan Mahasiswa PKPM Mandiri
2	Selasa, 17 Agustus 2021	Meminta izin kepada ketua RT 007 dan Kepala Pekon Sudimoro Bangun
3	Rabu, 18 Agustus 2021	Meminta izin kepada pemilik home industri Lamban Batik Sudimoro
4	Kamis, 19 Agustus 2021	Melakukan Kunjungan di Lamban Batik Sudimoro
5	Jumat, 20 Agustus 2021 Senin, 23 Agustus 2021	Proses pembuatan video mendesain motif batik
6	Selasa, 24 Agustus 2021 Rabu, 25 Agustus 2021	Proses pembuatan video mencanting pada motif batik yang sudah digambar
7	Kamis, 26 Agustus 2021 Senin, 30 Agustus 2021	Proses pembuatan video mewarnai batik tulis
8	Selasa, 31 Agustus 2021	Proses pembuatan video mengunci warna batik tulis menggunakan waterglass
9	Rabu, 1 September 2021	Proses pembuatan video mencuci dan menjemur kain batik
10	Kamis, 2 September 2021	Proses pengemasan batik yang sudah di setrika
11	Jumat, 3 September 2021 Senin, 6 September 2021	Upaya memotivasi pengrajin batik tulis
12	Selasa, 7 September 2021 Rabu, 8 September 2021	Membuat struktur organisasi Lamban Batik Sudimoro
13	Kamis, 9 September 2021 Senin, 13 September	Membuat media sosial Instagram untuk membantu pemasaran
14	Selasa, 14 September 2021 Rabu, 15 September 2021	Melakukan kegiatan Home Care Lansia
15	Kamis, 16 September 2021	Penarikan mahasiswa PKPM

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Hasil Kegiatan

Hasil Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilakukan di RT 007 Pekon Sudimoro Bangun, Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus tepatnya di home industri Lamban Batik Tulis Sudimoro dapat berjalan dan terlaksana dengan baik. Seluruh kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Beberapa hal yang diperoleh oleh mahasiswa setelah melakukan kegiatan PKPM ini adalah :

1. Mahasiswa dapat memberikan informasi kepada khalayak tentang proses pembuatan batik tulis
2. Mahasiswa dapat memberikan motivasi kepada pengrajin batik di Lamban Batik Tulis Sudimoro
3. Mahasiswa dapat membuat struktur organisasi bagi Lamban Batik Tulis Sudimoro
4. Mahasiswa dapat mengetahui kegiatan Home Care Lansia

2.3.2 Dokumentasi

Beberapa dokumentasi kegiatan selama menjalankan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)



Gambar 1. Meminta Izin Kepada Ketua RT 007 dan Kepala Pekon Sudimoro Bangun



Gambar 2. Meminta Izin Kepada pemilik home industri Lamban Batik Tulis Sudimoro



Gambar 3. Melakukan kunjungan sebelum memulai kegiatan

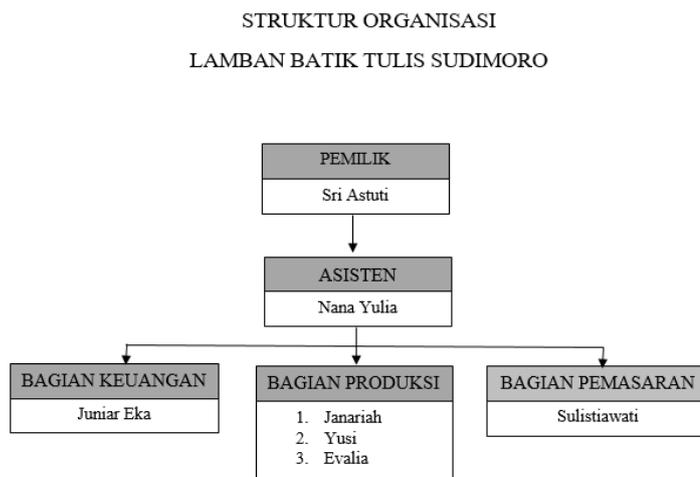




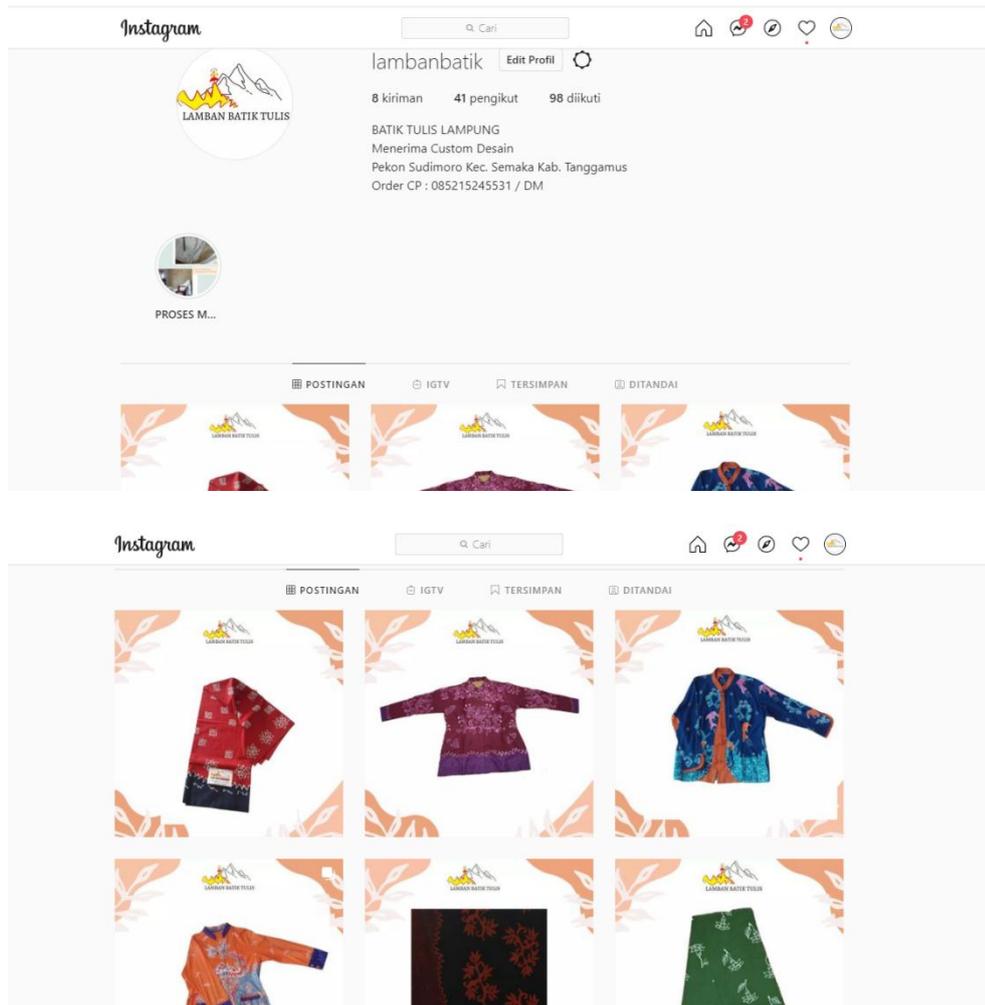
Gambar 4. Proses pembuatan batik tulis



Gambar 5. Memberikan motivasi kepada pengrajin batik tulis



Gambar 6. Struktur Organisasi Lamban Batik Tulis Sudimoro



Gambar 7. Media Sosial Instagram Lamban Batik Tulis Sudimoro



Gambar 8. Kegiatan Home Care Lansia

2.3 Dampak Kegiatan

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ditahun ini dilaksanakan dimasa pandemi COVID-19 dan memberikan dampak yang sangat besar terhadap kegiatan PKPM yang dilaksanakan pada tahun 2021 ini. Semua mahasiswa ditegaskan untuk menjalankan kegiatan PKPM di desa masing-masing guna untuk mencegah penyebaran COVID-19

Semua kegiatan dilakukan dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang telah diterapkan. Kegiatan PKPM saya yaitu di RT 007 Pekon Sudimoro Bangun tepatnya di home industri Lamban Batik Tulis Sudimoro dan dampak yang dirasakan dengan adanya kegiatan ini yaitu pengrajin batik terdorong lebih termotivasi lebih semangat dalam bekerja dan menghasilkan produk yang lebih baik, mampu memahami struktur di dalam sebuah organisasi, memahami tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan dan sudah mampu memasarkan produk melalui media sosial Instagram.

Dengan diadakannya kegiatan tambahan yaitu Home Care Lansia sangat membantu lansia yang mempunyai keterbatasan fisik, mental dan sosial, termasuk memberikan dukungan dan pelayanan kesehatan, sehingga mengurangi beban baik dari anggota keluarga, teman, kerabat yang membantu memenuhi kebutuhan lanjut usia.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di RT 007 Pekon Sudimoro Bangun Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa dengan upaya memotivasi dan membangun unit usaha yang tertata dengan baik di Lamban Batik Tulis Sudimoro diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, semangat dalam bekerja, meningkatkan kualitas produk dan juga memperluas pemasaran. Pembuatan struktur organisasi diharapkan dapat membantu home industri tersebut mengetahui tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sehingga dapat membantu usahanya menjadi efektif dan efisien dalam memproduksi dan dalam mencapai tujuan. Pemilik home industri Lamban Batik Tulis Sudimoro harus giat dalam aspek pemasaran yaitu dengan memasarkan lebih luas lagi sehingga produk yang dihasilkan akan lebih terkenal dengan menggunakan media sosial sehingga berdampak pada penjualan yang lebih mudah dan efektif.

Dengan diadakannya kegiatan tambahan yaitu Home Care Lansia sangat membantu lansia yang mempunyai keterbatasan fisik, mental dan sosial, termasuk memberikan dukungan dan pelayanan kesehatan, sehingga mengurangi beban baik dari anggota keluarga, teman, kerabat yang membantu memenuhi kebutuhan lanjut usia.

3.2 Saran

Setelah mahasiswa melakukan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di RT 007 Pekon Sudimoro Bangun Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus, maka mahasiswa memberikan beberapa masukan yang kiranya dapat membangun bagi semua pihak, diantaranya :

1. Saran untuk Ketua RT 007 dan Kepala Pekon Sudimoro Bangun

Selaku orang yang bertanggung jawab untuk lingkungannya diharapkan lebih mempertegas masyarakat sekitar dengan mewajibkan memakai masker ketika beraktivitas dan menjalankan protokol kesehatan lainnya untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 dan lebih memperhatikan lansia yang memiliki keterbatasan dan membutuhkan pelayanan kesehatan

2. Saran untuk home industri Lamban Batik Tulis Sudimoro

Dalam berbisnis tentu membutuhkan kemampuan dimana harus menguasai mengenai SDM yang dimiliki dan bagaimana cara untuk memanfaatkannya agar bisnis yang telah dirintis bisa lebih maju dan terkontrol. Sebagaimana yang telah saya terapkan beberapa program selama kegiatan PKPM berlangsung yaitu upaya memotivasi pengrajin batik agar lebih terdorong memiliki semangat kerja yang tinggi dan dapat meningkatkan produktivitas sehingga dapat menghasilkan produk dengan kualitas yang baik dan dengan adanya struktur organisasi di Lamban Batik Sudimoro membantu untuk mengetahui tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sehingga dapat membuat usaha tersebut menjadi lebih efektif dan efisien dalam berproduksi. Pemasaran menggunakan media sosial instagram pun harus lebih dikembangkan untuk mengenalkan produk yang sudah di hasilkan dan diharapkan dapat meningkatkan penjualan.

3. Saran untuk IIB Darmajaya

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebaiknya diadakan kembali pada periode selanjutnya. Karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.

3.3 Rekomendasi

Setelah mengikuti Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di RT 007 Pekon Sudimoro Bangun Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus, secara umum potensi yang dimiliki di Pekon Sudimoro Bangun ini cukup bagus, salah satunya potensi pertanian dan perkebunan yang menghasilkan beras berkualitas, kopi, jangung dan pepaya serta terdapat UMKM dan home industri yang sudah mulai berkembang serta dapat membantu mengurangi pengangguran di daerah sekitar.

Untuk mahasiswa PKPM selanjutnya, saya merekomendasikan agar melakukan kegiatan PKPM di Pekon Sudimoro Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus. Karena dengan adanya bantuan dari mahasiswa dapat membuat daerah serta UMKM dan home industri yang ada tersebut semakin maju dengan potensi-potensi dan ide kreatif yang ada.

LAMPIRAN



Gambar 1. Menyerahkan surat pengantar PKPM kepada Ketua RT 007 dan Kepala Pekon Sudimoro Bangun



Gambar 2. Menyerahkan surat pengantar PKPM kepada pemilik Home Industri Lamban Batik Tulis Sudimoro



Gambar 3. Membantu proses pembuatan desain batik



Gambar 4. Membantu proses mencanting



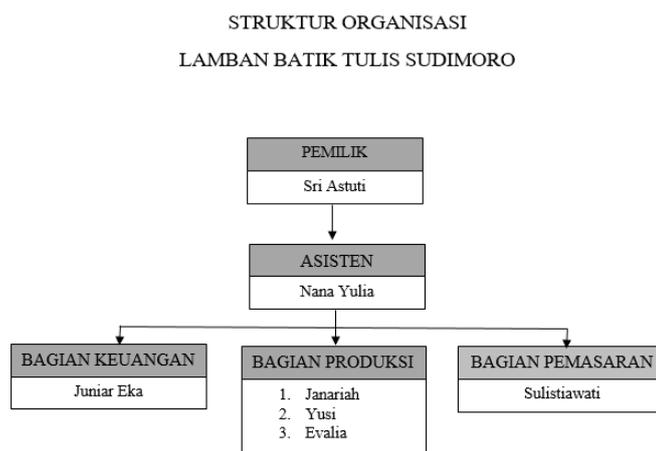
Gambar 5. Membantu proses mewarnai



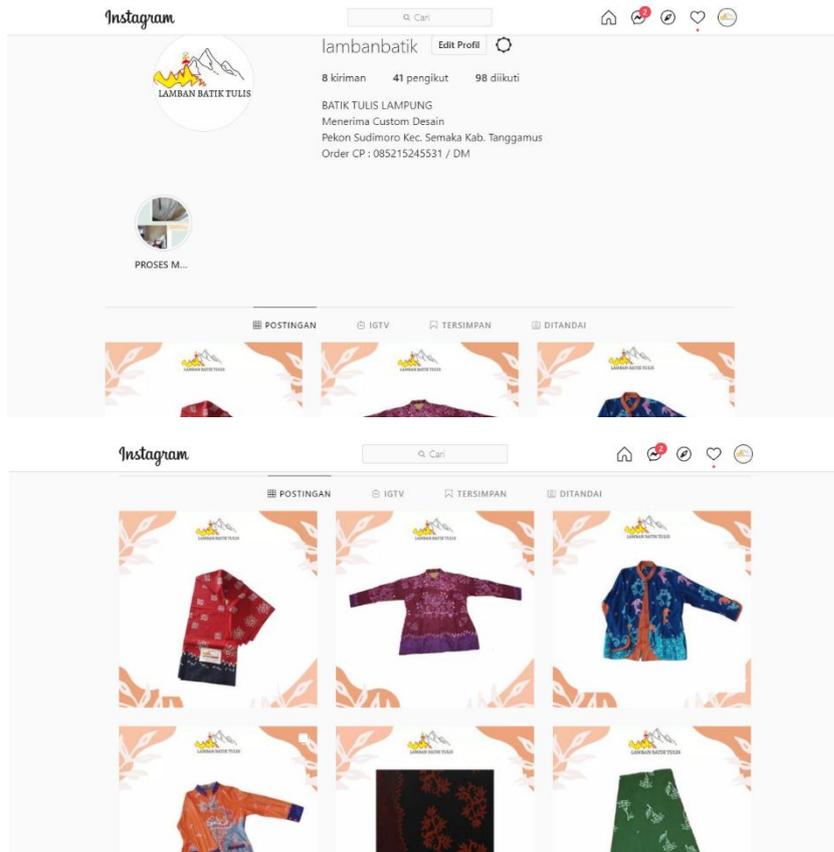
Gambar 6. Membantu proses penjemuran batik



Gambar 7. Upaya memotivasi pengrajin batik tulis



Gambar 8. Membuat struktur organisasi Lamban Batik Tulis Sudimoro



Gambar 9. Pembuatan akun media sosial Instagram sebagai media pemasaran



Gambar 10. Kegiatan Home Care Lansia